

PENGARUH METODE CHAIN WRITING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VII MTS NEGERI 2 MEDAN

Nurhaliza¹, Abdurrahman Adisaputera²
nh27510@gmail.com¹, abas@unimed.ac.id²
Universitas Negeri Medan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the chain writing learning method on the ability to write news texts of class VII students of MTs Negeri 2 Medan in the 2024/2025 Academic Year. Chain writing is a collaborative learning strategy that actively involves students in the process of writing in a chain and is in line with the Merdeka Curriculum approach which is centered on students. The population in this study was 383 students, with a sample of 32 students selected through purposive sampling techniques. The study used a one group pretest-posttest design. The instrument used was an assignment to write news texts which were assessed based on three aspects, namely the accuracy of writing the title, text structure, and language rules. The results showed that students' abilities before the chain writing method was applied were in the sufficient category with an average value of 57.5. After the method was applied, the average value increased to 81.47 and was classified as good. Hypothesis testing using the "t" test produced a tcount value of 19.77 > ttable 1.695 at a significance level of 0.05. Thus, H₀ is rejected and H_a is accepted, which means that there is a significant influence of the chain writing method on students' news text writing skills. This finding shows that the chain writing method is effective in improving news text writing skills, especially in terms of structure, language, and title accuracy.

Keywords : Learning Method, Chain Writing, Writing, News Text.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup enam aspek utama yang saling berkaitan, yaitu menyimak, membaca, memirsa, berbicara, mempresentasikan, dan menulis. Di antara keenam keterampilan tersebut, menulis sering dianggap sebagai keterampilan yang paling kompleks. Hal ini disebabkan karena menulis menuntut kemampuan untuk mengekspresikan ide, gagasan, dan pemikiran ke dalam bentuk tulisan secara terstruktur dan komunikatif. Menulis juga memungkinkan terjadinya komunikasi secara tidak langsung tanpa tatap muka, sehingga diperlukan kemampuan bahasa tulis yang baik. Namun demikian, keterampilan menulis siswa di Indonesia masih tergolong rendah (Marasabessy, 2020). Menurut Adisaputera et al. (2019), menulis merupakan proses kreatif dan imajinatif dalam mewujudkan ide secara tertulis, yang tidak mudah dilakukan oleh sebagian besar siswa.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu jenis teks yang perlu dikuasai siswa adalah teks berita. Khususnya pada jenjang kelas VII, peserta didik diharapkan mampu menulis gagasan, pikiran, dan pesan secara logis, kritis, serta kreatif dalam berbagai bentuk teks, termasuk teks berita. Melalui pembelajaran teks berita, siswa dapat dilatih untuk menyampaikan informasi secara sistematis dan terstruktur, serta meningkatkan ketepatan dalam berbahasa tulis. Teks berita juga berperan dalam membentuk kebiasaan menyampaikan informasi aktual secara lengkap dan teratur, sekaligus melatih bakat kewartawanan siswa.

Menulis berita tidak hanya sekadar menuangkan isi hati atau menulis narasi bebas. Berita merupakan laporan faktual yang harus disusun berdasarkan unsur 5W+1H (What, Who, When, Where, Why, dan How) dengan penggunaan bahasa yang informatif, padat,

dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Dalman (2015), menulis adalah proses penyampaian informasi secara tertulis melalui bahasa sebagai sarana komunikasi. Sementara itu, berbagai ahli seperti Putra (2007), Suhandang (2010), dan Sudarman (2008) sepakat bahwa berita merupakan laporan aktual yang menyangkut fakta atau peristiwa penting dan menarik perhatian publik, dan harus disajikan secara cepat, tepat, dan relevan.

Hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di MTsN 2 Medan menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII masih rendah. Nilai rata-rata siswa dalam keterampilan menulis teks berita hanya mencapai 70, masih di bawah standar KKM yang ditetapkan. Siswa mengalami kesulitan dalam menyusun unsur-unsur berita, mengekspresikan ide secara tertulis, menggunakan bahasa yang sesuai, serta menulis berita secara sistematis dan kronologis. Selain itu, kurangnya penerapan metode pembelajaran yang mendorong kreativitas dan partisipasi aktif siswa juga menjadi faktor penghambat. Guru masih cenderung menggunakan metode konvensional yang kurang menarik minat belajar siswa.

Salah satu pendekatan yang dianggap dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan metode Chain Writing. Metode ini merupakan teknik menulis kolaboratif yang memungkinkan siswa untuk menyusun teks secara bergiliran dalam kelompok. Melalui metode ini, ide-ide yang dikembangkan menjadi lebih kaya karena adanya kontribusi dari berbagai siswa. Graham & Perin (2007) menyebutkan bahwa Chain Writing efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karena melibatkan siswa secara aktif dalam proses penulisan dan membangun keterampilan berpikir kritis serta kolaboratif.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode Chain Writing memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis siswa. Nurlaili (2019) dan Jannah (2021) membuktikan bahwa metode ini mampu mendorong siswa untuk menulis secara kreatif dan sistematis. Selain itu, metode ini juga lebih menarik dibandingkan metode konvensional dan diskusi kelompok, yang cenderung tidak fokus pada keterampilan individual dalam menulis. Rahmawati (2020) menyatakan bahwa metode konvensional kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karena bersifat satu arah dan instruksional.

Berdasarkan latar belakang dan temuan-temuan tersebut, peneliti meyakini bahwa metode Chain Writing dapat menjadi alternatif yang potensial untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa, khususnya di kelas VII MTsN 2 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Chain Writing terhadap keterampilan menulis teks berita, serta sejauh mana metode ini mampu meningkatkan kualitas tulisan siswa dalam aspek struktur, kebahasaan, dan ketepatan penyampaian informasi. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul:

“Pengaruh Metode Chain Writing terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII MTsN 2 Medan.”.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain one group pretest-posttest. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh metode chain writing terhadap kemampuan menulis teks berita..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai L_{hitung} untuk data post-test sebesar 0,2119, sedangkan L_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan $n = 32$ sebesar 0,242. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data post-test berdistribusi normal. Begitu pula data pre-test

dengan $L_{hitung} = 0,2027$, yang juga lebih kecil dari $L_{tabel} = 0,242$, sehingga memenuhi asumsi normalitas.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan membandingkan varians pre-test dan post-test. Diperoleh $F_{hitung} = 1,57$, sedangkan $F_{tabel} = 1,84$ pada $dk = (31; 31)$ dan $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data berasal dari populasi yang homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji-t untuk dua sampel berpasangan. Rata-rata nilai pre-test adalah 57,5 dengan standar deviasi 5,23, dan rata-rata nilai post-test adalah 81,47 dengan standar deviasi 4,44. Diperoleh nilai $t_{hitung} = 19,77$, sedangkan $t_{tabel} = 1,695$ pada $\alpha = 0,05$ dan $n = 32$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kemampuan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Metode Chain Writing

Sebelum diterapkan metode Chain Writing, nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 2 Medan adalah 57,5, berada pada kategori “cukup” dan belum mencapai KKM (75). Sebanyak 56,25% siswa tergolong “cukup” dan 43,75% “kurang”. Kelemahan utama terlihat pada aspek kaidah kebahasaan dengan skor rata-rata hanya 46,25. Sementara aspek struktur dan judul menunjukkan pemahaman yang masih terbatas.

Kemampuan Menulis Teks Berita Setelah Menggunakan Metode Chain Writing

Setelah perlakuan, nilai rata-rata meningkat menjadi 81,47, melebihi KKM. Sebagian besar siswa (90,63%) berada pada kategori “baik” dan “sangat baik”. Skor tertinggi dicapai pada aspek struktur penulisan (87,93), diikuti oleh aspek kebahasaan (75,9), dan ketepatan judul (75). Hal ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menyusun teks berita secara logis, sesuai struktur dan kaidah kebahasaan.

Perbandingan Sebelum dan Sesudah

Terdapat peningkatan skor rata-rata sebesar 7 poin: judul (+0,65), struktur (+3,78), dan kebahasaan (+2,56). Peningkatan paling menonjol terjadi pada aspek struktur penulisan, menunjukkan efektivitas metode dalam membentuk alur pikir sistematis dan kolaboratif dalam penulisan.

Pengaruh Metode Chain Writing

Metode Chain Writing terbukti meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa secara signifikan. Proses menulis berantai membantu siswa memahami unsur berita, meningkatkan ketepatan bahasa, serta memperbaiki struktur tulisan. Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya (Dorowanti, 2010; Wilda, 2013) yang juga menunjukkan hasil positif penggunaan metode ini.

Metode ini mendorong partisipasi aktif, diskusi kelompok, dan pembelajaran kooperatif yang menyenangkan. Pengujian statistik menunjukkan data berdistribusi normal, homogen, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, metode Chain Writing berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks berita siswa..

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian tentang Pengaruh Metode Chain Writing terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025 sebelum menggunakan metode chain writing tergolong rendah dengan nilai rata-rata yang diperoleh 57,5, termasuk dalam kategori cukup.

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII MTs Negeri 2 Medan Tahun

Pembelajaran 2024/2025 sesudah menggunakan metode chain writing tergolong baik dengan nilai rata-rata yang diperoleh 81,47, termasuk kategori baik.

Terdapat pengaruh metode chain writing terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang memperoleh hasil post test serta uji “t” yaitu $t_{hitung} > [t]_{tabel}$ ($19,77 > 1,695$), maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, tindak lanjut penelitian ini perlu diungkapkan beberapa saran kepada peneliti dan guru bahasa Indonesia seperti yang tertulis berikut ini.

1. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode chain writing memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Selain itu, metode ini termasuk strategi pembelajaran kolaboratif yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, yang mengedepankan aktivitas belajar secara berkelompok. Oleh karena itu, metode chain writing direkomendasikan sebagai alternatif yang efektif bagi guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa.
2. Agar penerapan metode chain writing berjalan optimal, guru bahasa Indonesia perlu memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai seluruh tahapan pelaksanaannya, mulai dari tahap persiapan, proses pembelajaran, hingga penutup, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk tetap mempertimbangkan perkembangan metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah, khususnya dalam konteks pembelajaran menulis teks berita, agar relevansi penelitian tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Dorowanti, Ruli. (2011). Penerapan pembelajaran teks deskriptif menggunakan metode chain writing siswa kelas VII.A SMPN 7 JEMBER. *Jurnal Pendidikan*,.1(2), 69—70.
- Eliawati. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Latihan Paragraf Rumpang Siswa Kelas VII SMP Negeri 243 Jakarta. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2007.
- Fitriyanti, R. (2017). Pengaruh metode chain writing terhadap hasil belajar menulis siswa kelas 3 sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Kosasih, Endang. (2018). *Jenis-Jenis Teks*. Yrama Widya
- Kurniawan, H. (2014). *Pembelajaran menulis kreatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Mulyadi, Y.
- Mulyadi, Y.dkk. (2017). *Intisari sastra indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Octaviani Awaliah, Siska. *Pengaruh Metode Investigasi Kelompok terhadap Kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri I Leuwiliang Bogor*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2007.
- Okta, M. T. (2018). *Pengembangan LKPD menulis teks cerita fantasi berbasis metakognitif untuk peserta didik SMP/MTs Kelas VII*. Tesis. Lampung: Magister FKIP Unila.
- Parihah, A. (2021). *Pengaruh Metode Chain Writing terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN Cisasah pada Pembelajaran Mengembangkan Ide Pokok*. (Diploma Thesis, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya).
- Rusino, R. (2021). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur Melalui Model Pembelajaran Chain Writing di SMP*. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, 5(1), 6-11.
- Sari,M.dkk.(2019).*Pengaruh Metode Chain Writing Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Sriwijaya Negara Palembang: Jurnal Pendidikan*, Volume 2 No. 1.
- Siregar, Ashadi., dkk., *Bagaimana meliput dan menulis berita untuk media massa*. Yogyakarta: KANISIUS, cet.V, 1998.
- Syattariah, S. (2011). *Estafet Writing: Menulis Berantai*. LeutikaPrio.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wijayati, Wahyu. (2009).Peningkatan Kemampuan Menulis Bahasa Inggris dengan Metode Chain Writing dan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas XII IPSb SMAN 2 Girimulyo Kulon Progol. Jurnal Ilmiah Guru.